

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha baik dalam bidang perdagangan maupun jasa di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Dalam kondisi ekonomi nasional dan arus globalisasi saat ini, perusahaan berupaya untuk dapat meningkatkan efisiensi serta produktivitas usahanya, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih baik demi tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah untuk mencapai target yang telah diperkirakan serta mendapatkan hasil yang optimal dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimilikinya, sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup bahkan untuk mengembangkan usahanya.

Laba maksimum yang diinginkan perusahaan hanya bisa diperoleh jika manajemen mampu memperlihatkan dan mengantisipasi kesempatan bisnis di masa akan datang, baik untuk jangka waktu pendek atau jangka waktu panjang. Laba merupakan selisih antara pendapatan dan pengeluaran. Jadi besarnya pendapatan yang diterima dan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai semua pengeluaran dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan, demikian sebaliknya, semakin kecil pendapatan perusahaan maka semakin kecil pula kemampuan perusahaan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan hal

tersebut maka pengakuan pendapatan yang diakui periode tertentu akan mempengaruhi jumlah perolehan laba rugi perusahaan dalam suatu periode tersebut. Apabila pendapatan lebih besar dari biaya-biaya maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya apabila pendapatan perusahaan lebih kecil dari pada biaya-biaya maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Pendapatan merupakan suatu masalah yang harus di proses hati-hati karena jika salah dalam mencatat dan melaporkan pendapat berkala yang berakibat tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk penyusunan laporan keuangan yang tepat pada waktunya. Untuk itu diperlukan adanya suatu metode pencatatan dan pelaporan yang harus mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Sampai saat ini berbagai defenisi tentang pendapatan telah banyak dikemukakan sesuai dengan yang digunakan salah satunya adalah defenisi yang dikemukakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntanai Keuangan (PSAK) No.23 adalah sebagai berikut : Pendapatan adalah arus perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan akuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Permasalahan utama dalam akuntansi pendapatan adalah menentukan saat pengakuan pendapatan. Pendapatan diakui bila besar manfaat ini dapat diukur dengan andal. Secara umum dasar pengakuan pendapatan yang dianut oleh perusahaan adalah accrual basis dimana pendapatan diakui pada saat terjadinya penjualan atau penyerahaan barang dan jasa kepada pihak ketiga.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan perusahaan badan usaha milik daerah yang bergerak dalam distribusi jasa berupa penyaluran air, yang lebih memprioritaskan layanan yang terbaik kepada masyarakat. Adapun

yang menjadi alasan penulis memilih dan menetapkan judul tentang pendapatan PDAM adalah karena Ingin mengetahui pelaporan pendapatan pada PDAM Kabupaten Lima Puluh Kota. Pembahasan ini sangat relevan dengan disiplin ilmu pengetahuan yang penulis pelajari di Fakultas Ekonomi jurusan Keuangan Negara dan Daerah.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PROSEDUR PENCATATAN DAN PELAPORAN PENDAPATAN PADA PDAM KABUPATEN LIMA PULUH KOTA”**

## **1.2 Rumusahan Masalah**

Adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana prosedur pencatatan pendapatan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Mengetahui dari mana sumber pendapatan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Bagaimana pelaporan pendapatan dan laporan laba/rugi pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **1.3 Tujuan Magang**

1. Untuk mengetahui lebih dalam tentang apa saja prosedur pencatatan dan pelaporan pendapatan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Untuk mengetahui dari mana saja sumber pendapatan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lima Puluh Kota

3. Untuk mengetahui bagaimana pelaporan pendapatan dan bagaimana cara menghitung laporan laba/rugi pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lima Puluh Kota`
4. Untuk menulis laporan Tugas Akhir yang menjadi prasyarat ujian kompre mahasiswa DIII Ekonomi Universitas Andalas.

#### **1.4 Manfaat Magang**

Adapun manfaatdari kegiatan magang ini antara lain :

##### **1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a. Meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian melalui pemahaman akan budaya kerja profesional yang menuntut kerja sama, tepat waktu, kepemimpinan, dan tanggung jawab.
- b. Mempersiapkan mental yang kuat dan pengetahuan yang memadai untuk memasuki dunia kerja.
- c. Membangun jaringan kerja dengan karyawan di perusahaan tempat kegiatan magang.

##### **1.4.2 Manfaat Bagi Instansi**

1. Membina hubungan baik dengan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi.
2. Dapat bertukar ilmu dengan mahasiswa yang melakukan magang.
3. Membantu meringankan tugas-tugas karyawan di PDAM Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Kegiatan magang ini dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lima Puluh Kota beralamat di Jln.Neagara Payakumbuh-Pekan

Baru Km 10 Sarilamak selama 41 hari kerja yang dimulai dari tanggal 7 Januari 2019 sampai dengan tanggal 8 Maret 2019 dengan ketentuan jam kerja dari hari senin sampai hari jumat pada pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB. Selama kegiatan magang ini penulis ditempatkan pada bagian Kasi Kas dan Penagihan PDAM Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **1.6 Data yang dibutuhkan**

Beberapa data yang penulis butuhkan yaitu data Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lima Puluh Kota , data pendapatan perusahaan dari penjualan air dan pemasangan sambungan air Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lima Puluh Kota dan data laporan laba/rugi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **1.7 Metode Pengumpulan dan Analisis Data**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah :

#### **a. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi ini diperlukan untuk mengumpulkan jumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi pendapatan pada Perusahaan Daerah Air Minum.

#### **b. Wawancara Terstruktur**

Dalam wawancara ini pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan sebagai pedoman mengumpulkan data. Wawancara ini penulis lakukan dengan staff bagian kasi kas dan penagihan guna mengumpulkan data tentang

prosedur pencatatan dan pelaporan pendapatan pada Perusahaan Daerah Air Minum.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku dan sumber lain. Penulis memanfaatkan fasilitas perpustakaan dan internet guna mendapatkan informasinya.

2. Metode Analisis Data

Adapun metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data ini adalah metode analisis kualitatif menuntut penulis untuk melakukan pengkajian secara sistematis, mendalam, dan bermakna.

**1.8 Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan laporan penelitian ini lebih mudah dan terarah, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I, bab ini adalah pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu pelaksanaan magang, data yang dibutuhkan, metode pengumpulan data dan metode analisis data, serta sistematika penulisan

Bab II, merupakan bab yang berisikan landasan teori yang dipakai dalam studi dan pembahasan mengenai pengertian pendapatan, sumber-sumber pendapatan, pengukuran pendapatan, pengakuan pendapatan, serta pelaporan pendapatan.

Bab III, dalam bab ini terdiri dari Gambaran Umum Institusi yang akan menjelaskan uraian tentang gambaran umum perusahaan dan bentuk kegiatan magang yang terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta deskripsi masing-masing jabatan dalam perusahaan dan merupakan pembahasan mengenai prosedur pencatatan dan pelaporan pendapatan pada PDAM yang terdiri dari perusahaan maupun di luar operasi perusahaan.

Bab IV, dalam bab ini penulis menguraikan pembahasan masalah meliputi hasil yang diperoleh pada saat magang mengenai prosedur pencatatan dan pelaporan pendapatan pada PDAM Kabupaten Lima Puluh Kota.

Bab V, bab ini merupakan bab penutup yang mengemukakan tentang kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan sebagai bahan masukan bagi PDAM dalam menerapkan prosedur pencatatan dan pelaporan pendapatan.

